**BAB II**

**KAJIAN PUSTAKA**

## Kajian Pustaka

Penyelenggraan program pemerintahan merupakan usaha dalam rangka mewujudkan pelayanan masyarakat. Pemerintah dalam menjalankan fungsinya akan selalu diarahkan kepada usaha untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Program pemerintah dalam menjalankan fungsinya akan terlihat secara nyata dari segi pemenuhan kebutuhan masyarakat. Pemerintah harus mampu memenuhi tuntutan masyarakat yang semakin dinamis.

### Pengertian Administrasi Negara

Pada dasaranya administrasi melingkupi seluruh kegiatan dari pengaturan hingga pengurusan sekelompok orang yang memiliki diferensiasi pekerjaan untuk mencapai suatu tujuan bersama. Menurut **Siagian (2008:7)** dalam bukunya “**Filafat Administrasi”** mengatakan bahwa administrasi negara merupakan keseluruhan kegiatan yang dilakukan oleh seluruh aparatur pemerintah dari suatu negara dalam usaha mencapai tujuan negara.

Adapun pendapat lain mengenai administrasi negara menurut **Dimock** yang dikutip oleh **Anggara (2012:134)** sebagai berikut:

Administrasi negara merupakan bagian dari administrasi umum yang mempunyai lapangan lebih luas, yaitu ilmu pengetahuan yang mempelajari bagaimana lembaga-lembaga mulai dari satu keluarga hingga perserikatan bangsa-bangsa disusun, digerakan, dan dikemudikan.

Berdasarkan pendapat tersebut berarti Administrasi Negara merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh aparatur negara atau pemerintah untuk mencapai tujuan negara secara efisien. Menurut **Silalahi(2009:5)** administrasi secara sempit yaitu :

**“Penyusunan dan pencatatan data dan informasi secara sistematis dengan maksud untuk menyediakan keterangan serta memudahkan memperoleh kembali secara keseluruhan dan dalam hubungan satu sama lain.”**

Pada dasarnya administrasi merupakan kegiatan-kegiatan sekelompok orang melalui proses kerjasama baik dalam suatu organisasi maupun antara organisasi untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan bersama sebelumnya hal ini sesuai dengan pengertian administarasi secara luas menurut **Silalahi (2009:11)** adalah

**“Kegiatan kerja sama yang dilakukan sekelompok orang berdasarkan pembagian kerja sebagian ditenukan dalam struktur dengan mendayagunakan sumberdaya-sumberdaya untuk mencapai tujuan secara efektif dan efesien.”**

Pengertian diatas mengatakan manfaat sumberdaya-sumberdaya untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Efektif yaitu suatu pencapaian tujuan secara tepat atau memiliki tujuan yang tepat dari serangkaian alternatif sedang efisien merupakan pengunaan sumberdaya secara minimum guna pencapai hasil yang optimum.

Sedangkan menurut **Siagian** yang dikutip oleh **Silalahi** **(2009:9)** administrasi adalah **“keseluruhan proses pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yang terlibat dalam suatu bentuk usaha kerja sama demi tercapainya tujuan yang ditentukan sebelumnya.”**

Pengertian Administrasi untuk lebih jelasnya akan peneliti jabarkan menurut para ahli dikemukan oleh **Adams dikutip oleh syafri (2012)** administrasi adalah:

***“Administration is the capacity off coordinating many, and often conflicting social energies in a single organism, so adroitly that they shall operate as a unity* (Administrasi adalah kemampuan mengkoordinasika berbagai kekuatan sosial yang sering kali bertentangan satu dengan yang lain di dalam satu organisme sedemikian padunya sehingga kekuatan-kekuatan tersebut dapat bergerak sebagai satu kesatuan).”**

Dari berbagai pengertian administrasi tersebut maka peneliti menyimpulkan, bahwa administrasi adalah proses kegiatan kerja sama sekelompok orang dalam mencapai tujuan yang telah disepakati bersama secara efesien dan efektif.

## 2.1.2 Pengertian Efektivitas Kerja

Menurut **Permata** **Wesha (1992)** mengemukakan efektivitas adalah keadaan atau kemampuan berhasilnya suatu kerja yang dilakukan oleh manusia untuk membrikan guna yang diharapakan untuk melihat efektivitas kerja pada umumnya dipakai empat macam pertimbangan yaitu : Pertimbangan ekonomi, Pertimbangan fisiologi, Pertimbangan Psikologi dan Pertimbangan Sosial”.

**Airport Services 2005** mengemukakan Efektifitas adalah suatu perbandingan antara kinerja unsur- unsur manajemen dengan tujuan yang ditetapkan” dan “Efisiensi adalah suatu perbandingan antara manfaat yang diperoleh dengan biaya yang dikeluarkan”.

Berdasarkan definisi tersebut menjelaskan bahwa penyelesaian pekerjaan yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang sesuai dengan waktu dan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

### 2.1.3 Pengertian Efektivitas

 Efektivitas berasal dari kata efektif yang mengandung pengertian dicapainya keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas menekankan pada hasil atau efeknya dalam pencapaian tujuan. Menurut pendapat Mahmudi dalam bukunya “*Manajemen Kinerja Sektor Publik”* mendefinisikan efektivitas, sebagai berikut: “Efektivitas merupakan hubungan antara *output* dengan tujuan, semakin besar kontribusi (sumbangan) *output* terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program atau kegiatan” (**Mahmudi,2005:92**). Berdasarkan pendapat tersebut, bahwa efektivitas mempunyai hubungan timbal balik antara *output* dengan tujuan. Semakin besar kontribusi *output*, maka semakin efektif suatu program atau kegiatan. Efektivitas berfokus pada *outcome* (hasil), program, atau kegiatan yang dinilai efektif apabila *output* yang dihasilkan dapat memenuhi tujuan yang diharapkan.

Menurut Agung Kurniawan dalam bukunya *Transformasi Pelayanan Publik* mendefinisikan efektivitas, sebagai berikut: “Efektivitas adalah kemampuan melaksanakan tugas, fungsi (operasi kegiatan program atau misi) dari pada suatu organisasi atau sejenisnya yang tidak adanya tekanan atau ketegangan diantara pelaksanaannya” (**Kurniawan, 2005:109**).

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa terdapat tiga unsur dalam efektivitas, yaitu :

1. Pencapaian tujuan, yaitu suatu kegiatan dikatakan efektif apabila dapat mencapai tujuan atau sasaran sesuai dengan yang telah ditentukan sebelumnya.
2. Ketepatan waktu, yaitu suatu kegiatan dikatakan efektif apabila penyelesaian atau pencapaian tujuan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
3. Manfaat, yaitu suatu kegiatan dikatakan efektif apabila kegiatan tersebut memberikan manfaat bagi organisasi dan masyarakat sesuai dengan kebutuhannya.

Berdasarkan hal tersebut maka dapat dikemukakan bahwa efektivitas Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam pelaksanaan prograpengembangan kewirausahaan UMKM sudah pasti dipengaruhi oleh sejumlah unsur atau factor. Berdasarkan hal tersebut maka dapat dikemukakan bahwa efektivitas Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam pelaksanaan program pengembangan UMKM sudah pasti dipengaruhi oleh sejumlah unsur atau faktor.

**Richard M Steers (1985:8)** terdapat lima faktor yang mempengaruhi efektivitas, faktor-faktor ini adalah :

1. Faktor Organisasi adalah hubungan yang sifatnya relatif tetapseperti susunan sumber daya manusia yang terdapat dalam organisasi. Struktur merupakan cara yang unik menempatkan manusia dalamrangka menciptakan sebuah organisasi. Dalam struktur, manusia ditempatkan sebagai bagian dari suatu hubungan yang relatif tetap yang akan menentukan pola interaksi dan tingkah laku yang berorientasi pada tugas.
2. Faktor Pekerja merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap efektivitas. Di dalam diri setiap individu akan ditemukan banyak perbedaan, akan tetapi kesadaran individu akan perbedaan itu penting dalam upaya mencapai tujuan organisasi. Jadi apabila suatu organisasi menginginkan keberhasilan., organisasi tersebut harus dapat mengintegrasikan tujuan individu dengan tujuan organisasi.
3. Prestasi Kerja adalah suatu hasil kerja ang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, kesungguhan dan waktu. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan kecakapan, pengalaman, kesungguhan waktu yang dimiliki oleh pegawai maka tugas yang diberikan dapat dilaksanakan sesuai dengan tanggung jawab yang dibebankan kepadanya.
4. Faktor Lingkungan mencakup dua aspek. Aspek pertama adalah lingkungan ekstern yaitu lingkungan yang berada diluar batas organisasi dan sangat berpengaruh terhadap organisasi, terutama dalam pembuatan keputusan dan pengambilan tindakan. Aspek kedua adalah lingkungan intern yang dikenal sebagai iklim organisasi yaitu lingkungan yang secara keseluruhan dalam lingkungan organisasi.
5. Faktor Kebijakan dan Praktek Manajemen adalah strategi dan mekanisme kerja yang dirancang untuk mengkondisikan semua hal yang di dalam organisasi sehingga efektivitas tercapai. Kebijakan dan prkatek manajemen merupakan alat bagi pimpinan untuk mengarahkan setiap kegiatan guna mencapai tujuan organisasi. Dalam melaksanakan kebijakan dan praktek manajemen harus memperhatikan manusia, tidak hanya mementingkan strategi dan mekanisme kerja saja. Mekanisme meliputi penyusunan tujuan strategis, pencarian dan pemanfaatan atas sumber daya.

 Sebagai sumber daya yang mendapat program pengembangan pelaku UMKM perlu mendapatkan perhatian dan pengelolaan melalui suatu ilmu pengetahuan atau manajemen. Hal ini pun dapat diperoleh dengan menerapkan praktek-praktek keterampilan (*training and skill development*). Pelatihan ini akan memberikan hasil yang positif jika pelaku UMKM yang diberi pelatihan menggunakan pelatihan yang diberikan yang dalam hal ini adalah pelatihan kewirausahaan. Pelatihan ini pada dasarnya adalah proses memberikan bantuan bagi para pelaku UMKM untuk menguasai keterampilan khusus terutama dalam menjalankan usahanya, yang memiliki manfaat yaitu terwujudnya UMKM yang tangguh dan mandiri, peningkatan kualitas SDM Pelaku UMKM terutama dalam hal pengelolaan manajemen, peningkatan produksi yang dihasilkan, peningkatan omset penjualan dan bertambahnya saluran pemasaran produk UMKM itu sendiri.

### 2.1.4 Pengertian Pelaksanaan Program

 Pelaksanaan program merupakan konsekuensi logis dari suatu pembuatan kebijakan (*policy-making*) untuk mengimplementasikan kebijakan yang telah dibuat. : “Pelaksanaan kebijakan adalah suatu yang penting, bahkan mungkin jauh lebih penting dari pada pembuatan kebijakan. Kebijakan-kebijakan akan sekedar impian atau rencana bagus yang tersimpan rapi dalam arsip kalau tidak diimplementasikan” (**Wahab, 1991:45**). Patton dan Sawichi **(Tangkilisan, 2003:29)** menyatakan bahwa “Implementasi berkaitan dengan berbagai kegiatan yang diarahkan untuk merealisasikan program, dimana pada posisi ini eksekutif mengatur cara untuk mengorganisir, menginterpretasikan dan menerapkan kebijakan yang telah diseleksi”.

### Pengertian Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah

 Pengembangan adalah upaya yang dilakukan Pemerintah, Pemda, Dunia Usaha dan masyarakat untuk memberdayakan usaha mikro kecil dan menengah melalui pemberian fasilitas, bimbingan, pendam pingan dan bantuan perkuatan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemam puan dan daya saing usaha mikro kecil dan menengah. pengembangan UMKM adalah suatu tindakan atau proses untuk memajukan kondisi UMKM ke arah yang lebih baik, sehingga UMKM dapat lebih baik menyesuaikan dengan teknologi, pasar, dan tantangan yang baru serta perputaran yang cepat dari perubahan yang terjadi.

Inti dari pembinaan dan pengembangan UMKM pada dasarnya terletak pada upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dengan adanya sumber daya manusia yang bermutu, maka UMKM akan dapat tumbuh dan berkembang menjadi UMKM yang tangguh.

### Pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah

 Usaha Mikro Kecil dan Menengah disingkat UMKM adalah sebuah istilah yang mengacu ke jenis usaha kecil yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 200.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Dan usaha yang berdiri sendiri. Adapun yang dimaksud dengan usaha mikro adalah :

1. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 50.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
2. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 300.000.000.

 Yang dimaksud dengan usaha kecil adalah :

1. Memiliki kekayaan (aset) bersih Rp. 200 juta, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
2. Hasil penjualan tahunan (omzet) paling banyak Rp. 1 milyar.
3. Milik warga Indonesia.
4. Berdiri sendiri, bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki dan dikuasai baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha menengah atau usaha besar.
5. Berbentuk usaha perseorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum atau berbadan usaha yang berbadan hukum, termasuk koperasi.

Yang dimaksud dengan usaha menengah adalah :

1. Memiliki kekayaan (aset) bersih Rp. 200 juta sampai paling banyak Rp. 1 Milyar, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
2. Milik warga Indonesia
3. Berbentuk usaha perseorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum atau berbadan usaha yang berbadan hukum
	* 1. **Karakteristik Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)**

Ada beberapa karakteristik pokok pada usaha Mikro Kecil dan Menengah (**Abdurrahman, 2000;3**) :

1. UMKM relatif lebih mengandalkan sumber permodalan sendiri dibandingkan usaha besar yang biasanya lebih mengandalkan pada sumber permodalan perbankan baik daari dalam negeri maupun dari luar negeri.
2. UMKM relatif lebih banyak menggunakakan sumber daya lokal local (*resource based*).
3. UMKM mempunyai orientasi ekspor yang cukup tinggi.

### 2.1.8 Pengertian Aparatur

Aparatur merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam suatu lembaga pemerintahan disamping faktor lain seperti uang, alat-alat yang berbasis teknologi misalnya komputer dan internet. Oleh karena itu sumber daya aparatur harus dikelola dengan baik untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi organisasi pemerintahan untuk mewujudkan profesional pegawai dalam melakukan pekerjaan.

Menurut **Widjaja (2004:22),** mengatakan bahwa kita menyadari bahwa aparatur itu adalah sebagai aparatur pemerintah, abdi negara dan abdi masyarakat. Seorang administrator adalah seorang abdi (*servant*) bukan sebagai tuan *(master*). Pendapat lain Menurut **Salam (2004:169)** dalam buku yang berjudul **“Manajemen Pemerintahan Indonesia**” yang menjelaskan bahwa aparatur pemerintah adalah pekerja yang digaji pemerintah melaksanakan tugas-tugas teknis pemerintahan melakukan pelayanan kepada masyarakat berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Berdasarkan dari definisi di atas, peneliti dapat menjelaskan aparatur pemerintahan merupakan organisasi kepegawaian dalam penyelenggaraan administrasi pemerintahan atau negara yang digaji oleh pemerintah untuk melaksanakan tugas-tugas pemerintah secara teknis dengan berdasarkan ketentuan yang ada dalam melayani masyarakat.

### Pengertian Organisasi

Dalam kehidupan sehari-hari, kita mengenal berbagai jenis organisasi yang memperngaruhi semua tingkatan kehidupan. Fakta menunjukan bahwa kebanyakan di antara kita menjalani sebagain besar menjalani kehidupan dalam organisasi. Organisasi merupakan elemen yang amat diperlukan didalam kehidupan manusia. Organisasi membantu kita melaksanakan kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan dengan baik sebagai individu.

Menurut **Waldo** yang dikutip oleh **Silalah**i dalam bukunya **“Studi tentang Ilmu Administrasi Konsep, Teori, dan Dimensi”** **(2003:124)** menyatakan definisi organisasi adalah struktur hubungan-hubungan di antara orang-orang berdasarkan wewenang dan bersifat tetap dalam suatu sistem administrasi. Adapun definisi lainnya menengai organisasi menurut **Weber** yang dikutip oleh **Thoha** dalam bukunya **“Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya” (2014:113)** menyatakan bahwa organisasi merupakan suatu batasan-batasan tertentu (boundaries), dengan demikian seseorang yang melakukan hubungan interaksi dengan lainnya tidak atas kemauan sendiri. Mereka dibatasi oleh aturan-aturan tertentu.

Pendapat lain organisasi menurut **Thoha** yang dikutip oleh **Silalahi** dalam **bukunya “Studi tentang Ilmu Administrasi Konsep, Teori, dan Dimensi” (2003:124)** mengemukakan bahwa:

Organisasi merupakan suatu kerangka hubungan yang berstruktur yang menunjukkan wewenang, tanggung jawab, dan pembagian kerja untuk menjalankan suatu fungsi tertentu. Hubungan yang berstruktur ini disebut hirarki dan konsekuensi dari hirarki ialah adanya kategori kelompok superior dengan kelompok subordinasi.

Berdasarkan definisi tersebut maka peneliti dapat menjelaskan bahwa organisasi adalah kesatuan dari seluruh kegiatan yang erat saling berkaitan antara setiap anggota yang ada di dalamnya secara terkoordinir dan memiliki tujuan tertentu. Organisasi selain dipandang sebagai wadah kegiatan orang juga dipandang sebagai proses, yaitu menyoroti interaksi diantara orang-orang yang menjadi anggota organisasi. Keberhasilan suatu organisasi ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia yang saling berinteraksi dan mengembangkan organisasi yang bersangkutan.

**2.1.10 Organisasi Publik**

Untuk memahami konsep organisasi publik secara utuh, perlu memahami definisi dan teori “organisasi” dan makna kata “publik” itu sendiri. Banyak ahli yang yang telah mendefinisikan organisasi, berikut merupakan definisi organisasi menurut **James D. Mooney** yang dikutip oleh **Syafiie** dalam bukunya Ilmu **Administrasi Publik** **(2006:51)** mengemukakan bahwa

**“Organisasi adalah segala bentuk setiap perserikatan orang-orang untuk mencapai suatu tujuan bersama”.**

Berdasarkan pengertian diatas, peneliti menyimpulkan bahwa setiap organisasi memiliki acuan yang sangat baik untuk memajukan dan mencapai tujuan secara bersama.

Sedangkan definisi Publik nya sendiri menurut **Syafiie** dalam bukunya **Ilmu Administrasi Publik (2006:18)** mengemukakan bahwa arti dari publik itu adalah sebagai berikut :

**“Sejumlah manusia yang memiliki kebersamaan berpikir, perasaan harapan, sikap, dan tindakan yang benar dan baik berdasarkan nilai-nilai norma yang mereka miliki.”**

Dari pengertian diatas, peneliti beranggapan bahwa jika sekelompok orang yang terdapat didalam suatu organisasi dan memiliki satu frekuensi pemikiran yang sama maka akan terjadi kebiasaan dan menjadi budaya untuk bisa mencapai tujuan bersama dengan berlandaskan nilai-nilai norma.

Organisasi publik sering dilihat pada bentuk organisasi pemerintah yang dikenal sebagai birokrasi pemerintah (organisasi pemerintah). Menurut **Taliziduhu Ndraha** organisasi publik adalah : **“Organisasi yang didirikan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan jasa publik dan layanan sipil.”**

Berdasarkan pengertian tersebut, maka peneliti beranggapan bahwa organisasi adalah suatu wadah untuk bisa melayani masyarakat dengan cara menawarkan sesuatu untuk kebutuhan masyarakat.

Organisasi publik adalah organisasi yang terbesar yang mewadahi seluruh lapisan masyarakat dengan ruang lingkup negara dan mempunyai kewenangan yang absah di bidang politik, administrasi pemerintah, dan hukum secara terlembaga sehingga mempunyai kewajiban melindungi warga negaranya dan melayani keperluannya. Sebaliknya berhak pula memungut pajak untuk pendanaan, serta menjatuhkan hukuman sebagai sanksi penegakkan peraturan.

Berdasarkan definisi diatas terdapat ciri-ciri organisasi sektor publik sebagai berikut :

1. **Tidak menari keuntungan finansial.**
2. **Dimiliki secara kolektif oleh publik.**
3. **Kepemilikan sumber daya tidak dalam bentuk saham.**
4. **Keputusan yang terkait kebijakan maupun operasi berdasarkan konsensus.**

**2.1.11 Pengertian Manajemen**

Manajemen berasal dari kata “to manage” yang artinya mengatur. Pengaturan dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dari fungsi-fungsi manajemen itu. Jadi manajemen itu merupakan suatu proses untuk mewujudkan tujuan yang diingini. Adapun unsur-unsur manajemen itu sendiri terdiri dari: man, money, method, machine dan market.

Beberapa pendapat menurut para ahli tentang manajemen, salah satunya menurut **Malayu S.P. Hasibuan** yang dikutip oleh **Mariane** dalam bukunya **Azas-Azas Manajemen (2018:3)** adalah sebagai berikut :

**“Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu”.**

Pendapat **Andrew F. Sikula** yang dikutip oleh **Mariane** dalam bukunya **Azas-Azas Manajemen (2018:3)** adalah sebagai berikut :

***“Manajem is general refers to planning, prganizing, controlling, staffing, leading, motivating, communicating and decision making activities performed by any organization in order to coordinate the varied resources pf thr enterprise so as ti bring an efficient creation of some product or service”.***

Artinya:

“**Manajemen pada umum nya dikaitkan dengan aktivitas-aktivitas perencanaan, pengorganisasian, pengendalaian, penempatan, pengarahan, pemotivasian, komunikasi, dan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh setiap organisasi dengan tujuan untuk mengkoordinasikan berbagai sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan sehingga akan dihasilkan suatu produk atau jasa secara efisien”.**

Selain itu, fungsi-fungsi manajemen menurut **Gullick** yang dikutip oleh **Mariane** dalam bukunya **Azas-Azas Manajemen (2018:44)** yaitu :

1. *Planning* (Perencanaan), proses menetapkan secara garis besar apa yang perlu dilakukan dan metode yang digunakan dalam pelaksanaannya, seperti perumusan strategi, kebijakan, program dan prosedur, untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
2. *Organizing* (Pengorganisasian), aktivitas-aktivitas yang berkaitan dengan penyusunan struktur yang dirancang unutk membantu pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditentukan.
3. *Staffing* (Pengadaan Tenaga Kerja), kegiatan untuk mengisi orang yang tepat untuk melaksanakan tugas-tugas dan pekerjaan yang sudah ditetapkan dalam struktur organisasi.
4. *Directing* (Pemberian Bimbingan), kegiatan yang berhubungan dengan usaha-usaha bimbingan, memberikan arahan, saran, perintah, instruksi, agar tujuan yang telah ditentukan dapat tercapai.
5. *Coordinating* (Pengkoordinasian), kegiatan yang berhubungan dengan usaha menyatukan dan mengarahkan kegiatan dari seluruh tingkatan dalam organisasi agar dalam setiap gerakan dan langkahnya tertuju pada satu tujuan.
6. *Reporting* (Pelaporan), kegiatan yang berhubungan dengan laporan dari setiap kejadian, lancar atau tidaknya aktivitas untuk melihat kemajan atau perkembangannya.
7. *Budgeting* (Penganggaran), fungsi yang bekenaan dengan pengendalian organisasi melalui perencanaan fiskal dan akutansi.

Dari definisi-definisi diatas menjelaskan bahwa manajemen adalah sebagai ilmu pengetahuan, manajemen juga bersifat universal dan mempergunakan kerangka ilmu pengetahuan yang sistematis, mencakup kaidah-kaidah, prinsip-prinsip dan konsep-konsep yang cenderung benar dalam semua situasi manajerial. Ilmu pengetahuan manajemen dapat diterapkan dalam semua organisasi manusia, perusahaan, pemerintah, pendidikan, sosial, keagamaan, dan lain-lainnya.

##  Kerangka Pemikiran dan Proposisi

###  2.1.1Kerangka Pemikiran

Kerangka pikir ialah penjelasan terhadap hal – hal yang menjadi obyek permasalahan. Kerangka konsep disusun berdasarkan tinjauan pustaka dan hasil penelitian yang relevan. Di dalam kerangka pemikiran ini, peneliti akan menjelaskan obyek penelitian dan obyek permasalahannya yaitu efektivitas pelaksanaan program pengembangan dinas koperasi dan umkm .

 Umkm dinilai dapat memberikan kontribusi terhadap kehidupan ekonomi, , seperti memberikan kesempatan kerja bagi kewirauhaan dan dapat menambah penghasilan asli daerah . Terkait dengan berbagai macam permasalahan mengenai pengembangan umkm di kabupaten majalengka pihak dinas koperasi dan umkm dan pelaku umkm saling bersinergi dalam pemerdayaan .

Pelaksanaan program pegembangan umkm berada dalam tanggung jawab bidang pengembagan umkm . Agar pelaksanaan berada Dinas Koperasi dan umkm terlaksana dengan baik dalam meningkatkan pendapakan umkm, maka hal yang perlu dilakukan yaitu dengan melakukan pemberdayan umkm baik lagi menggunakan pengembanga yang baik dan membangun kerjasama yang baik dengan berbagai pihak untuk mendukung pelaksanaan pengembangan Dinas Koperasi dan UMKM kabuapten majalengka.

 Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, melihat bahwa efektivitas pelaksanaan program pengembangan umkm kabupaten majalengka. maka dari itu pembedayaan disini yang akan diterapkan dalam upaya mengembangkan umkm di Kabupaten Majalengka menurut **Richard M streers** (1985)adalah sebagai berikut:

1. Faktor Organisasi
2. Faktor Pekerja
3. Faktor Prestasi Kerja
4. Faktor Lingkungan
5. Faktor Kebijakan dan Praktek Manajemen

Pengembangan UMKM

Dinas UMKM dan Koperasi Kabupaten Majalengka

Efektivitas Program UMKM Dinas UMKM dan Koperasi

Fakor Organisasi

Faktor Kebijakan dan Praktek Manajemen

Faktor Lingkungan

Faktor Prestasi Kerja

Faktor

Pekerja

Dinas UMKM dan koperasi, pelaku UMKM yang usaha , semua kelembagaan bisa menjalankan tugas degan baik target yang di tentukan akan tercapai

 **Gambar 2.1 Model Kerangka Pemikiran**

**Efektivitas Program Pengembangan UMKM Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Majalengka**

**Richard M Steers (1985:8)** terdapat lima faktor yang mempengaruhi efektivitas, faktor-faktor ini adalah :

1. Faktor Organisasi adalah hubungan yang sifatnya relatif tetapseperti susunan sumber daya manusia yang terdapat dalam organisasi. Struktur mer

upakan cara yang unik menempatkan manusia dalam rangka menciptakan sebuah organisasi. Dalam struktur, manusia ditempatkan sebagai bagian dari suatu hubungan yang relatif tetap yang akan menentukan pola interaksi dan tingkah laku yang berorientasi pada tugas.

1. Faktor Pekerja merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap efektivitas. Di dalam diri setiap individu akan ditemukan banyak perbedaan, akan tetapi kesadaran individu akan perbedaan itu penting dalam upaya mencapai tujuan organisasi. Jadi apabila suatu organisasi menginginkan keberhasilan., organisasi tersebut harus dapat mengintegrasikan tujuan individu dengan tujuan organisasi.
2. Faktor Prestasi Kerja adalah suatu hasil kerja ang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, kesungguhan dan waktu. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan kecakapan, pengalaman, kesungguhan waktu yang dimiliki oleh pegawai maka tugas yang diberikan dapat dilaksanakan sesuai dengan tanggung jawab yang dibebankan kepadanya.
3. Faktor Lingkungan mencakup dua aspek. Aspek pertama adalah lingkungan ekstern yaitu lingkungan yang berada diluar batas organisasi dan sangat berpengaruh terhadap organisasi, terutama dalam pembuatan keputusan dan pengambilan tindakan. Aspek kedua adalah lingkungan intern yang dikenal sebagai iklim organisasi yaitu lingkungan yang secara keseluruhan dalam lingkungan organisasi.
4. Faktor Kebijakan dan Praktek Manajemen adalah strategi dan mekanisme kerja yang dirancang untuk mengkondisikan semua hal yang di dalam organisasi sehingga efektivitas tercapai. Kebijakan dan prkatek manajemen merupakan alat bagi pimpinan untuk mengarahkan setiap kegiatan guna mencapai tujuan organisasi. Dalam melaksanakan kebijakan dan praktek manajemen harus memperhatikan manusia, tidak hanya mementingkan strategi dan mekanisme kerja saja. Mekanisme meliputi penyusunan tujuan strategis, pencarian dan pemanfaatan atas

sumber daya, penciptaan lingkungan prestasi, proses komunikasi, kepemimpinan dan pengambilan keputusan, serta adaptasi terhadap

perubahan lingkungan inovasi organisasi.

### Proposisi

Peneliti memfokuskan pada pengembangan umkm, guna untuk terwujudnya tujuan organisasi tersebut yang telah ditetapkan sebelumnya serta ikut dalam mewujudkan Visi Dinas yaitu Mewujudkan Koperasi dan UMKM yang Berkualitas dan berdaya pada umkm kabupaten majalengka

 Pengembangan umkm ditentukan oleh (a) faktor organisasi (b) faktor pekerja (c) Faktor Prestasi Kerja (d) Faktor lingkungan (e) Kebijakan dan Praktek manajemen